

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah seluruh tindakan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak untuk memperoleh penghasilan dengan memperdagangkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan. Setiap perusahaan ingin memperluas dan mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan. Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kualitas produk yang dihasilkan, teknologi yang digunakan, tenaga kerja yang handal, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Untuk dapat melakukan hal tersebut, perusahaan membutuhkan dana yang besar. (Purwosutjipto, 1981)

Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan perusahaan dalam memperoleh modal dengan mengutamakan sumber-sumber yang berasal dari dalam perusahaan, namun seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan maka kebutuhan dana semakin besar, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut perusahaan harus menggunakan dana dari luar perusahaan adalah hutang.

Hutang adalah suatu kewajiban (*liabilities*). Maka hutang atau *liabilities* adalah suatu kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari dana luar baik dari pinjaman bank, sewa guna usaha, penjualan obligasi dan sejenisnya. Namun, dalam penggunaan utang ini diperlukan kehati-hatian terhadap risiko yang ditimbulkan dari penggunaan utang tersebut. Karena dana eksternal tersebut akan menyebabkan perusahaan menghadapi masalah yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. (Fahmi, 2015)

Dalam perekonomian yang baik, perusahaan dengan porsi penggunaan utang yang lebih besar daripada modal sendiri mampu menghasilkan keuntungan

yang lebih besar bagi pemegang saham daripada perusahaan yang menggunakan lebih sedikit utang daripada modal sendiri. Di sisi lain, dalam kondisi ekonomi yang buruk, perusahaan dengan porsi penggunaan hutang yang lebih besar daripada modal sendiri akan menghasilkan keuntungan yang lebih kecil bagi pemegang saham daripada perusahaan yang porsi hutangnya lebih kecil dari modal sendiri. (Sudana, 2009)

Selain utang yang digunakan untuk membantu membiayai seluruh kegiatan perusahaan, profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Suatu perusahaan dituntut untuk berusaha selalu dalam kondisi yang menguntungkan, karena dalam keadaan ini perusahaan mampu menciptakan daya tarik bagi perusahaan lain yang mungkin mau bekerjasama dengan perusahaan tersebut. atau memungkinkan untuk menarik perhatian investor untuk menanamkan modal atau sahamnya di perusahaan.

Hutang memiliki risiko. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan, semakin tinggi risiko yang harus diambil sebagai imbalannya. Di sisi lain, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan, semakin rendah risiko yang harus diambil. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya keuntungan bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan, karena semakin besar penggunaan hutang maka semakin besar pula kewajibannya. (Hilmi, 2004-2009)

*Total Current Liabilities* (kewajiban lancar) adalah kewajiban yang penyelesaiannya memerlukan penggunaan aktiva lancar atau timbulnya kewajiban lancar lainnya. Periode yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban adalah

periode yang lebih lama antara satu tahun dan satu siklus operasi perusahaan. Secara konseptual, perusahaan harus mencatat semua kewajiban pada nilai sekarang dari semua arus kas keluar yang diperlukan untuk melunasinya. Dalam praktiknya, kewajiban lancar dicatat pada nilai jatuh temponya, bukan pada nilai sekarangnya, karena waktu penyelesaian utang yang singkat.

Hutang Jangka Panjang/ *Total Non Total Current Liabilities* adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan, hutang jangka panjang atau modal jangka panjang akan tertanam dalam perusahaan untuk jangka waktu yang lama juga, tetapi terbatas pada jatuh tempo yang telah ditentukan. , yaitu utang jangka panjang yang harus dibayar. dikembalikan oleh perusahaan. Hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan juga digunakan untuk membiayai perusahaan dalam bentuk aktiva. Selain itu juga digunakan untuk membiayai perusahaan berupa aktiva tetap, utang jangka panjang juga dapat digunakan untuk kegiatan operasional maupun pembiayaan yang disalurkan.

Teori ini diperkuat dalam buku analisis laporan keuangan yang dikatakan oleh Irham Fahmi, jika biaya yang dikeluarkan terlalu besar akan menunjukkan bahwa laporan tersebut memiliki kerugian yang lebih besar daripada keuntungan. (Irham, 2013) dan begitu pula sebaliknya jika terlalu kecil biaya maka dibandingkan bahwa laporan tersebut lebih kerugiannya dibandingkan dengan laba. Berikut ini penulis sajikan tabel yang merupakan data perkembangan Kewajiban Lancar, Kewajiban Tidak Lancar dan Total Kewajiban di PT. Alakasa Industrindo Tbk. dari tahun 2013 sampai dengan 2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Total Current Liabilities dan Total Non Total Current Liabilities terhadap Return On Assets di PT. Alakasa Industrindo Tbk. Periode 2012-2022**

Periode	<i>Total Current Liabilities</i>		<i>Total Non Current Liabilities</i>		<i>ROA (Return On Assets)</i>	
	%		%		%	
2013	3,04	↓	11,69	↓	3,46	↓
2014	6,44	↑	9,44	↓	0,13	↓
2015	6,45	↑	8,71	↓	1,09	↑
2016	2,63	↓	12,34	↑	0,81	↓
2017	2,36	↓	12,53	↑	0,38	↑
2018	7,94	↑	13,74	↑	5,05	↑
2019	19,95	↑	12,60	↓	3,54	↓
2020	18,53	↓	1,93	↓	1,22	↓
2021	11,65	↓	0,38	↓	1,60	↑
2022	13,73	↑	1,68	↑	3,19	↑

Sumber: <https://ai.alakasa.co.id>

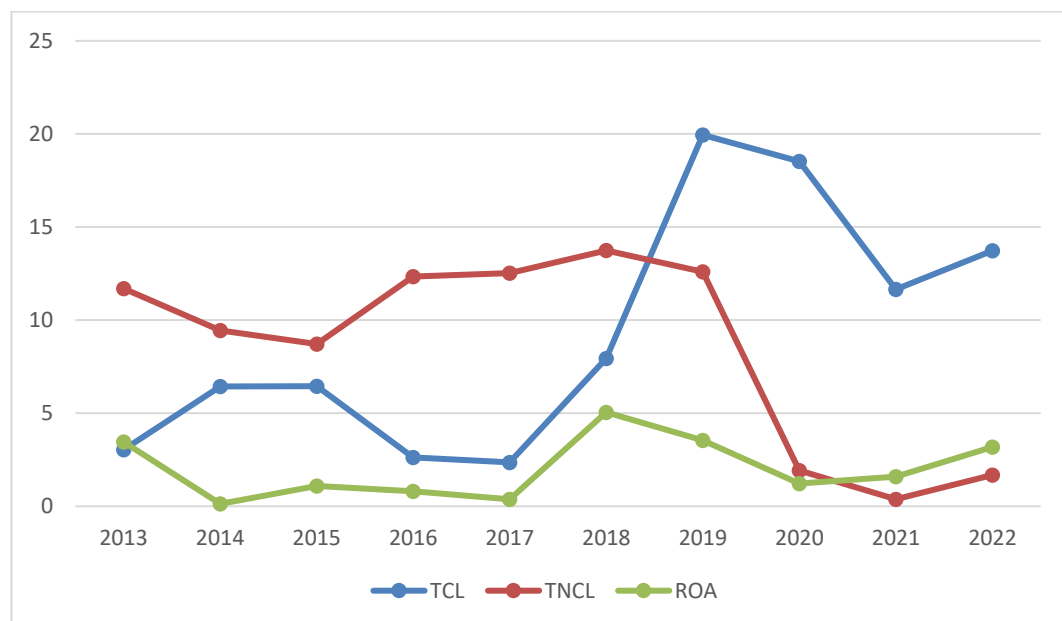
Tahun 2015-2016 *Total Current Liabilities* mengalami penurunan yang awalnya 2,63% menjadi 2,36% di ikuti dengan *Total Non Current Liabilities* yang juga mengalami peningkatan yang awalnya 12,34% menjadi 12,53% dan *Return On Assets* yang juga mengalami penurunan 0,81% menjadi 0,38% . Selanjutnya tahun 2016-2017 *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan yang awalnya 2,36% menjadi 7,94% di ikuti dengan *Total Non Current Liabilities* yang juga mengalami peningkatan yang awalnya 12,53% menjadi 13,74% dan *Return On Assets* yang juga mengalami peningkatan 0,38% menjadi 5,05% .

Tahun 2019-2020 *Total Current Liabilities* mengalami penurunan yang awalnya 18,53% menjadi 11,65% di ikuti dengan *Total Non Current Liabilities* yang juga mengalami penurunan yang awalnya 1,93% menjadi 0,38% dan *Return On Assets* yang juga mengalami peningkatan 1,22% menjadi 1,60%. Selanjutnya tahun 2020-2021 *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan yang awalnya 11,65% menjadi 13,73% di ikuti dengan *Total Non Current Liabilities* yang juga

mengalami peningkatan yang awalnya 0,38% menjadi 1,68% dan *Return On Assets* yang juga mengalami peningkatan 1,60% menjadi 3,19%.

Untuk melihat perkembangannya, peneliti menyajikannya dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Grafik 1.1**  
***Total Current Liabilities, Total Non Total Current Liabilities dan Return On Assets di PT. Alakasa Industrindo Tbk. PERIODE 2013-2022***



Sumber: <https://ai.alakasa.co.id>

Dapat disimpulkan berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel, baik *Total Current Liabilities* maupun *Total Non Total Current Liabilities* dan *Return On Assets* berfluktuasi. Dan menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara data dengan teori mengenai, *Total Current Liabilities* maupun *Total Non Current Liabilities* dan *Return On Assets* yang mengalami kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul *Pengaruh Total Current Liabilities dan Total Non Current Liabilities terhadap Return On Assets pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Alakasa Industrindo Tbk PERIODE 2013-2022)*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh *Total Current Liabilities* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. PERIODE 2013-2022?
2. Berapa besar pengaruh *Total Non Current Liabilities* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. PERIODE 2013-2022?
3. Berapa besar pengaruh *Total Current Liabilities* dan *Total Non Current Liabilities* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. PERIODE 2013-2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Total Current Liabilities* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. PERIODE 2013-2022;
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Total Non Current Liabilities* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. PERIODE 2013-2022;

3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Total Current Liabilities* dan *Total Non Current Liabilities* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. PERIODE 2013-2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Total Current Liabilities* dan *Total Non Current Liabilities* terhadap *Return On Assets* pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. PERIODE 2013-2022;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Total Current Liabilities* dan *Total Non Current Liabilities* terhadap *Return On Assets* pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. PERIODE 2013-2022;
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Total Current Liabilities* dan *Total Non Current Liabilities* terhadap *Return On Assets* pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. PERIODE 2013-2022;
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Total Current Liabilities* dan *Total Non Current Liabilities* terhadap *Return On Assets* pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. PERIODE 2013-2022;

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;

- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Total Current Liabilities* dan *Total Non Total Current Liabilities* terhadap *Return On Assets*